

Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha di Kota Jambi

Sumardi

Pengawas Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar Kota Jambi

ssumardi99@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran yang berkualitas merupakan bagian kinerja guru yang memiliki kompetensi tinggi baik kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan kompetensi sosial. Agar kinerja guru baik maka dalam pembelajaran perlu ada supervisi dari kepala sekolah. Pembelajaran pendidikan agama Buddha yang berkualitas tidak lepas dari peran kepala sekolah dalam memantau baik pelaksanaan proses pembelajaran maupun administrasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Buddha dan bagaimana gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Buddha tingkat Sekolah Dasar di Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu melihat secara dekat dan mendalam dengan mendatangi sekolah-sekolah yang ada guru Pendidikan Agama Buddha secara deskriptif dan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru pendidikan agama Buddha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah melalui supervisi pembelajaran dan administrasi sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Buddha di Sekolah Dasar di Kota Jambi. **Kata kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran.

Abstract

Quality learning is part of the performance of teachers who have high competence, both pedagogic, professional, personality, and social competencies. In order for the teacher's performance to be good, in learning there needs to be supervision from the principal. Teaching quality Buddhist education cannot be separated from the role of the principal in monitoring both the implementation of the learning process and administration. This research was conducted to find out how good the principal's leadership is in improving the quality of teaching Buddhist education and how the principal's leadership style can improve the quality of teaching Buddhist education at the elementary school level in Jambi City. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach, namely looking closely and in depth by visiting schools with Buddhist education teachers descriptively and through interviews with school principals and Buddhist education teachers. The results showed that the principal's leadership through the supervision of learning and administration greatly influenced the quality of teaching Buddhist education in elementary schools in Jambi City.

Keywords: Principal Leadership, Quality of Learning.

✉ Corresponding author : **Sumardi**

Email : Ssumardi99@gmail.com

Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama

PENDAHULUAN

Penentuan kualitas sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar, sehingga dalam menentukan kualitas guru diperlukan standar dan kompetensi, skill, serta sertifikasi guru agar dapat melakukan proses belajar mengejar dengan efektif dan efisien. Kompetensi profesional menjadi salah satu komponen yang harus dipenuhi oleh guru. Kompetensi profesional guru diperoleh dengan menempuh pendidikan profesi melalui uji kompetensi guru (UKG) dan sertifikasi. Kompetensi profesional guru dapat dilakukan dengan menempuh pelaksanaan uji kompetensi ini, dalam proses pelaksanaannya diharapkan agar mampu mengidentifikasi kemampuan guru dalam penguasaan kompetensi yang dimiliki dan sertifikasi merupakan bukti guru memiliki kemampuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan (Ulfatin & Triwiyanto, 2016). Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2003 pasal 8 dikatakan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Nasrul, 2014).

Guru yang profesional sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, dikatakan bahwa seorang guru wajib memiliki empat kompetensi dasar wajib yakni 1) kompetensi pedagogik, yang merupakan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki 2) kompetensi kepribadian, kemampuan individu yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, arif, dan berwibawa sehingga peserta didik dapat menjadikannya sebagai teladan, 3) kompetensi profesional, seorang guru mampu menguasai materi pembelajaran, secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi, kurikulum mata pelajaran, dan substansi keilmuan serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya, 4) kompetensi sosial, yakni kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif baik dengan peserta didik, teman sejawat, tenaga kependidikan, masyarakat maupun orang tua siswa/wali. (Hidayat, 2017).

Departemen Pendidikan Nasional menyatakan bahwa guru yang profesional wajib memiliki kompetensi profesional yang meliputi 1) menguasai bahan ajar. 2) menguasai landasan pendidikan, 3) mampu mengelola proses pembelajaran, 4) melaksanakan evaluasi (5) melaksanakan layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut dibuktikan pengakuan pekerjaan sebagai guru profesi yang berimplikasi serta konsekuensi dimana guru yang profesional wajib mempunyai kualifikasi akademik minila V/S1, mengikuti pendidikan profesi, lulus uji kompetensi guru, mempunyai sertifikasi profesi, lulus uji kompetensi, memabacakan sumpah profesi, serta melakukan pengembangan berkelanjutan (Hidayat, 2017).

Pengamat pendidikan Prof Abdullah Alhadzah mengatakan dari 8 standar pendidikan nasional, tenaga pendidikan dan sarana sangatlah penting dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan. “jumlah tenaga pendidik yang sangat kurang dan ketidak

cocokan tenaga pendidikan yang tersedia dengan mata pelajaran masih sangat kurang” (Berita Kota Kendari 14/12/2020). Jika guru yang mengajar tidak sesuai bidang mata pelajaran yang sesuai maka akan berimplikasi pada ketidak profesionalan guru dalam melakukan proses belajar sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Secara Nasional nilai rata-rata uji kompetensi guru masih belum memenuhi kriteria dan masih jauh dari standar yakni sebagai berikut; nilai rata-rata guru SMP ditahun 2015 secara nasional 44, 14 poin, dan guru SMA 45 , 38 poin dengan standar kompetensi minimal 55 poin. Hal ini memungkinkan bahwa guru masih kurang memenuhi standar yang telah ditetapkan terlebih lagi yang berada didaerah-daerah timur yang masih memiliki kekurangan dalam tenaga pendidikan yang professional. Pendapat Fitria Dwi Prasetyaningtyas, Desi Wulandari, dan Nugraheti Sismulyasih, 2018 bahwa pembelajaran yang berkualitas harus memenuhi tahap pendahuluan, inti, dan tahap penutup. Pembelajaran yang berkualitas salah satu yang dilakukan guru dengan menerapkan strategi problem base learning dan memberikan tes dalam bentuk soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) (Mandra Saragih, Habib Syukri Nasution, 2019). Pendapat Rizky Ardhi Wicaksono, Putri Yanuarita Sutikno, 2019 bahwa Peningkatan kualitas pembelajaran IPA melalui model Example Non-Example berbantuan Media Audio Visual. Ananda Hadi Elyas, 2018 berpendapat bahwa penggunaan model pembelajaran E-Learning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut E. Mulyasa ada beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya profesionalisme guru yang meliputi: (1)guru kurang menekuni profesinya secara utuh, (2)belum adanya standar guru yang professional (3)kurangnya motivasi guru, (4)tidak adanya fokus peningkatan kualitas guru, (5)rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran (6) rendahnya komitmen profesi (Mulyasa E. , 2013). Rendahnya kualitas guru yang professional akan berdampak pada kualitas pendidikan yang akan berimplikasi pada hasil belajar siswa. Seorang guru yang kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan kurangnya motivasi sehingga akan berdampak pada menurunnya produktifitas atau kinerja guru. Menurut King & Newman dalam Marks & Printy (2003) menegaskan bahwa prestasi siswa dipengaruhi langsung oleh kualitas pengajaran guru yang dibentuk oleh kapasitas sekolah dan profesionalisme guru sehingga perlunya peran kepemimpinan kepala sekolah untuk memberikan motivasi terhadap guru-guru untuk dapat meningkatkan produktifitasnya. (Marks & Printy, 2003).

Kepemimpinan adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dalam mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerjasama dan produktif dalam mencapai tujuan organisasi. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang membina, membimbing, serta memotivasi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran, melakukan supervisi, yang dapat mengarah pada tercapainya kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu kepala sekolah merupakan unsur yang strategis dalam meningkatkan mutu profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu lembaga dan berdampak langsung pada pembelajaran. Kepala sekolah sebagai figur yang mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah untuk dapat

meningkatkan akuntabilitas siswa serta program-program yang sudah menjadi tujuan organisasi (Mahardhani, 2015). Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru (Rais Hidayat, Vicihayu Dyah M, Himmatul Ulya. 2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam upaya mengembangkan profesionalisme guru (Sri Andriani, Enung Hasanah. 2021). Peran kepala sekolah dalam peran proses pembuatan keputusan yaitu peran regulatif, demokratik, dan persuasif (Danang Rizky Permadani, Maisyaroh, Mustiningsih. 2019).

Berdasarkan penelitian sebelum ya yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang hasilnya hampir sama dan melihat fakta di lapangan tentang kualitas pembelajaran dan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang terdapat guru pendidikan agama Buddha di Kota Jambi, serta permasalahan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru”. Tujuan dalam penelitian adalah mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya mengembangkan profesionalisme guru, maka kami tertarik untuk meneliti dengan judul analisis kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah Kepala Sekolah yang terdapat guru Pendidikan Agama Buddha tingkat Sekolah Dasar di Kota Jambi. Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif karena ingin mengetahui lebih dalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah dengan melihat langsung ke sekolah-sekolah. Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengamatan, wawancara pada kepala Sekolah. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrumen pengamatan pada saat kepala sekolah melakukan supervisi pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Hasil kualitas pembelajaran guru menggunakan: 1) skor tertinggi; 2) skor sedang; dan 3) skor terendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks, maka sekolah sebagai organisasi memerlukan kerjasama dari semua sumber daya organisasi yang ada di sekolah. Kemajuan sekolah akan dapat diraih jika dipimpin oleh kepala sekolah yang mampu memimpin dengan baik semua sumber daya yang ada di sekolah. Kepala sekolah akan berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang

yang diberi tanggungjawab untuk memimpin sekolah. sekait dengan hal tersebut, kemajuan sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah sehingga kepala sekolah harus mampu memahami beban kerja kepala sekolah.

Sejalan dengan hal di atas, bahwa tujuan kepemimpinan kepala sekolah secara umum adalah memiliki tugas untuk menjamin kualitas pembelajaran para gurunya. Orang yang menjadi kepala sekolah harus memiliki kemampuan handal dalam mengatur sumber daya yang ada di sekolah sehingga dapat secara sukarela bekerja sama dalam kelompok organisasi sekolah mencapai tujuan. Pendapat (Priansa, 2014) kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam sekolah dengan tugasnya mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerja sama dengan guru-guru, staff dan pegawai lainnya dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan. Tujuan yang ingin dicapai dari kepemimpinan sekolah adalah menjamin kualitas pembelajaran, salah satunya adalah kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Buddha. Berdasarkan pengertian di atas bahwa kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu ilmu atau kemampuan untuk memengaruhi, memotivasi, menggerakkan, mengarahkan berbagai sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sejalan dengan hal tersebut menurut Sidik Purwoko 2018, bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Pendapat Cucu Suryana dan Sofyan Iskandar, 2022 kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam kemajuan sekolah yang berdampak pada mendorong guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan.

Peran kepala sekolah diantaranya sebagai administrator yang berdampak pada guru, yakni mampu dalam hal akitivitas pengelolaan adminsitasi seperti pencatatan, penyusunan, dokumentasi dan lain sebagainya. Kepala sekolah sebagai fasilitator berdampak pada guru, yakni meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu guru dalam mengembangkan kurikulum. Kepala sekolah sebagai inovator, berdampak pada guru memiliki motivasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pendapat bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah bisa menjadi contoh dalam menjalankan tugasnya. Karakter kuat yang dimiliki pemimpin akan ikut memberikan pengaruh positif terhadap gaya dan keberhasilan kepemimpinannya (Minsih, Rusnilawati, dan Imam Mujahid, 2019). Sejalan dengan hal itu, pendapat Indah Oktriani Edi Harapan Dessy Wardiah, 2021 bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan data hasil ofservasi pada kepala sekolah supervisi pembelajaran guru pendidikan agama Buddha dan wawancara dengan kepala sekolah, dan beberapa pendapat penelitian terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah pada sekolah yang terdapat guru Pendidikan Agama Buddha dapat meninngkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Buddha.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah suatu kinerja guru yang melampaui standar minimal indikator yang harus dijalankan oleh guru dalam pembelajaran. Indikator atau kriteria minimal yang harus dijalankan guru pendidikan agama Buddha dalam pembelajaran adalah: menyusun rencana pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi atau bahan pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, asesmen, membangun motivasi belajar peserta didik, memiliki kepedulian terhadap kebutuhan peserta didik, menggali pengetahuan peserta didik melalui apersepsi, mempersiapkan media pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran, memberi pengetahuan awal mengenai materi, memberikan perhatian terhadap kenyamanan belajar, adanya komunikasi antara guru dengan peserta didik, memberikan penguatan pemahaman terhadap materi, memberikan evaluasi. Anton dan Usaman, 2020 Keberhasilan pengajaran, dalam arti tercapainya tujuan-tujuan intruksional sangat bergantung pada kemampuan mengelola kelas.

Indikator kualitas pembelajaran sebagai hasil dari kepemimpinan kepala sekolah yang dilakukan peserta didik antara lain: peserta didik mempersiapkan diri dalam menerima pelajaran, bertanya dan menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan guru melalui media audio visual, bekerja dalam kelompok, mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mengerjakan evaluasi, dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Pendapat Siti Mukarromah, Arini Rosyidah, Dewi Nur Musthofiyah (2019) perlunya suatu manajemen pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk mendukung terlaksananya proses pendidikan yang bermutu sesuai visi, misi serta tujuan. Selain itu bahwa kualitas pembelajaran salah penentunya adalah guru memiliki profesionalitas (Yuni Mariani Manik dan Jubelando O. Tambunan, 2019). Pendapat Muhammad Rahmi Ramasyah, 2022 bahwa kualitas pembelajaran selain dipengaruhi kepemimpinan kepala sekolah juga karena adanya kurikulum merdeka belajar.

Dari sekian indikator kualitas pembelajaran yang harus dipenuhi guru dalam pembelajaran, dan melalui pengamatan di kelas pada saat proses pembelajaran serta mengacu pada beberapa pendapat beberapa peneliti sebelumnya bahwa kualitas pembelajaran ditentukan salah satu oleh kepemimpinan kepala sekolah. Sedangkan kepala sekolah yang terdapat guru pendidikan agama Buddha di Kota Jambi sudah menjalankan manajemen kepala sekolah untuk menjamin kualitas pembelajaran. kualitas pembelajaran guru pendidikan agama Buddha di Kota Jambi cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan: bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha tingkat Sekolah Dasar di Kota Jambi, dan implementasi kepemimpinan kepala sekolah diwujudkan dalam supervisi administrasi dan supervisi pelaksanaan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Ananda Hadi Elyas. Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Warta Edisi* : 56 April 2018. ISSN : 1829 – 7463
- Anton, Usman. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pendekatan Pengelolaan Kelas. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. Vol. 4 No. 1 April 2020. ISSN (Cetak) 2549-8983. ISSN (Online) 2614-6630. DOI: <https://doi.org/10.52266/tajdid.v4i1.327>. <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/10/pengelolaan-kelas.pdf>
- Cucu Suryana, Sofyan Iskandar. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7317 – 7326. Research & Learning in Elementary Education*. ISSN 2580-3735 (Media Cetak), ISSN 2580-1147 (Media Online) DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3485>. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Danang Rizky Permadani, Maisyaroh, Mustiningsih. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pembuatan Keputusan. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*. Volume 1 Nomor 3 September 2018, ISSN 2615-8574 (online). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Mencapai Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 76–82.
- Fitria Dwi Prasetyaningtyas, Desi Wulandari, dan Nugraheti Sismulyasih. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan manajemen kelas *Beginning of effective teaching* mata pelajaran Kewarganegaraan. *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2) (2018). p- ISSN: 2087-9385 e-ISSN: 2528-696X. DOI: <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2360> . <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE>
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayat, S. (2017). *Pengembangan Guru Profesional* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ideswal, I., Yahya, Y., & Alkadri, H. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–466. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>
- Indah Oktriani, Edi Harapan, Dessy Wardiah. *Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP) Volume 5, Nomor 2, 2021.*, hlm. 87-95. ISSN: E-ISSN : 2540-7880 DOI : 10.26740/jdmp.v5n2.p87-95. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jdmp/article/view/11370>
- Johandri Taufan, F. M. (2012). Kebijakan-Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan I Nklusif Di Sekolah X. *Jpp;Jurnal Penelitian Pendidikan (Lppm Universitas Pendidikan Indonesia)*, 3(1), 62–75.
- Mahardhani, A. R. (2015). Kepemimpinan Ideal Kepala Sekolah. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* , 3(2) 2-3.
- Mandra Saragih, Habib Syukri Nasution. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Dan Penilaian Berbasis Hots. *PRODIKMAS Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas> Volume 4 | Nomor 1 | Desember | 2019

e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349.

DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjp.v4i1.6145>.

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/6145>

Marks, H. M., & Printy, S. M. (2003). Principal leadership and school performance; An Integration of Transformational and Intructional leadership. *Educational administration quarterly* , 370-392.

Minsih, Rusnilawati, Imam Mujahid. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 6, No. 1, Juli 2019. e-ISSN: 2503-3530. p-ISSN: 2406-8012. DOI: 10.23917/ppd.v1i1.8467. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/8467/4661>

Muhammad Fahmi Rahmasyah. Merdeka Belajar: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah/Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. ARJMPI Vol 1, No 1, November 2021. DOI: <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13910> <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>

Mulyasa, E. (2013). *Standart Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rais Hidayat, , Vicihayu Dyah M, Himmatul Ulya. Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoretis. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*. Vol. 4 No. 1, Maret 2019 (Page 61-68). E-Issn: 2502-6445 – P-Issn: 2502-2437

Rizky Ardhi Wicaksono, Putri Yanuarita Sutikno. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model *Example Non-Example* Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*. Volume 9 Nomor 3 Tahun 2019. p-ISSN : 2615-742X and e-ISSN : 2615-7438. http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/index

Sidik Purwoko. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru Smk. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Volume 6, No 2, September 2018 (149-162) Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>. ISSN 2337-7895 (print) ISSN 2461-0550 (online). *Permalink/DOI: http://dx.doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467*.

Siti Arpah. Peran Dan Fungsi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *AL-MUNAWWARAH: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 9, Nomor 1, Maret 2017. P-ISSN: 2088-8503; E-ISSN. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/munawwarah/article/view/3297/2425>

Siti Mukarromah, Arini Rosyidah, Dewi Nur Musthofiyah. Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. ARJMPI Vol 1, No 1, November 2021. DOI: <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13889>. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index>

Sitti Aisyah, Soltan Takdir. Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Ddi SMP Negeri 1 Wamena Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Kepemimpinan dan*

Kepengurusan Sekolah. Vol. 7 No. 3 Th. 2022 (Page 119-132). e-ISSN: 2502-6445 - P-ISSN: 2502-6437. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>

Sri Indriani, Enung Hasanah. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mengembangkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Kepemimpinan dan Kepengurusan Sekolah*. Vol. 6, No. 1, Maret 2021. e-ISSN: 2502-6445. p-ISSN: 2502-6437, DOI: 10.34125/kp.v6i1.571. <https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/kp>.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja

Takdir, Soltan, M. A. (2018). Peranan Pemimpin Dalam Pembangunan Masyarakat Papua Di Kabupaten Jayawijaya Papua. *Amal Ilmiah Yapis*, 1–11.

Ulfatin, N., & Triwiyanto, T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ulva Badi Romawati, Ahmad Manshur. Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 3 nomor 1, edisi Januari ± Juni 2018. <https://media.neliti.com/media/publications/297021-peningkatan-mutu-pembelajaran-pendidikan-9d481354.pdf>

Yuni Mariani Manik, Jubelando O. Tambunan. Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran*, Vol. 8 No. 3, Desember 2019 ISSN Online: 2620-8733; ISSN Cetak: 2301-7384. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/karmapsi>